

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Medang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada tahun 2005, desa ini mengalami perubahan status administratif dan berkembang menjadi Kelurahan Medang. Saat ini jumlah penduduk desa Medang sudah mencapai 26.782 jiwa, dengan latar belakang pekerjaan beragam, seperti buruh, karyawan, dan pedagang. Masyarakat Medang dikenal sebagai warga yang aktif berpartisipasi dalam pengembangan desa. Hal ini dilihat dari pembentukan organisasi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Medang, yang hadir untuk menunjang perekonomian dan kesejahteraan warga setempat.

Pokdarwis Medang dibentuk dengan tujuan mengoptimalkan potensi dan sumber daya lokal. Hal ini sebagai respons terhadap keberagaman mata pencaharian masyarakatnya, yang mencakup sektor kuliner maupun non-kuliner. Organisasi ini melakukan berbagai program dan kegiatan sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Pokdarwis Medang juga bermitra dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) untuk mendukung dan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sekitar. Kemitraan ini memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mendapatkan pelatihan serta bantuan pengembangan produk, termasuk pengembangan desain merek. Fokus utama program dan kegiatan yang dilakukan organisasi ini tidak hanya pada pengembangan sektor wisata, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga dapat lebih mandiri dan mampu berdaya saing.

Dalam upaya untuk lebih mendalami pemahaman mengenai profil serta kondisi sosial masyarakat desa Medang, penulis melakukan observasi secara langsung ke wilayah desa Medang. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati dinamika kehidupan masyarakat, potensi ekonomi, dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan warga desa Medang. Penulis mengunjungi area *foodcourt* yang dahulunya dipenuhi oleh

UMKM sektor kuliner, termasuk UMKM Warung Gudeg Mas Damar. Namun saat ini area tersebut sedang direnovasi sehingga beberapa UMKM berjalan di lokasi lainnya. Dengan adanya area *foodcourt* ini, dapat diketahui bahwa adanya kepedulian masyarakat terhadap UMKM sekitar sehingga diberikannya ruang publik untuk menjalankan usaha mereka.



Gambar 2.1 Dokumentasi di Desa Medang

Selain dari sektor kuliner, desa Medang juga memiliki beragam UMKM yang bergerak di sektor otomotif, kesehatan, pendidikan, kosmetik, perangkat seluler, dan lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat desa Medang memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi bisnis serta aktif dalam meningkatkan perekonomian desa. UMKM seperti ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan oleh Pokdarwis Medang yang hadir untuk memfasilitasi pelatihan serta mempromosikan usaha-usaha yang ada pada desa Medang, termasuk UMKM Satou Cookies.



Gambar 2.2 Dokumentasi di Desa Kelapa Dua

Kemudian penulis dengan kelompok juga melakukan observasi ke wilayah lokasi UMKM Satou Cookies beroperasi, yaitu Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Dalam kunjungan tersebut, dapat dilihat bahwa masyarakat Kelapa Dua memiliki kesadaran penuh terhadap UMKM di sekitar mereka. Setiap sisi jalan raya terdapat banyak UMKM yang bergerak di berbagai sektor. Di daerah ini juga terdapat beberapa UMKM yang beroperasi di perumahan dan memiliki dukungan oleh warga sekitar.

2.1.1 Profil Desa

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan profil desa Medang beserta dengan kondisi sosial ekonomi yang mengacu pada hasil wawancara dengan supervisor eksternal serta riset data melalui situs resmi desa.

Tabel 2.1 Profil Desa Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Luas Wilayah	:	470 ha
3.	Jumlah Warga	:	26.782 jiwa
4.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 KK
5.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh, Karyawan, Pedagang, Pengusaha Kecil Menengah
6.	Penghasilan	:	SES E—B (\leq Rp.1.000.000 sampai Rp.5.000.000)
7.	Jumlah RT	:	156 RT
8.	Jumlah RW	:	35 RW
9.	Jumlah UMKM	:	150 UMKM
10.	Jumlah UMKM Aktif	:	50 UMKM

Sumber: Laporan Kegiatan Pokdarwis Medang 2023-2024

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut ini adalah tabel mengenai potensi wilayah masyarakat desa Medang serta hasil analisa SWOT desa Medang beserta masyarakatnya.

Tabel 2.2 Potensi Desa Medang

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Medang memiliki organisasi Pokdarwis yang bertujuan untuk meningkatkan potensi

		yang besar terhadap kemajuan bisnis dan pariwisata. Pokdarwis Medang menyediakan fasilitas pelatihan yang membantu warga untuk dapat mengasah keterampilan dalam mengelola usaha serta membuka lapangan kerja yang luas.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	:	Masyarakat memiliki keterbukaan terhadap inovasi dan perkembangan era kini sehingga memudahkan terjalinnya kerja sama yang dapat meningkatkan perekonomian desa.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Padat pemukiman warga yang berimpitan dan minimnya wilayah terbuka dan lapangan hijau di sekitarnya.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki masyarakat yang terbuka terhadap perkembangan. • Memiliki kelompok sadar wisata yang terstruktur. • Masyarakat mendapatkan pelatihan untuk mengasah keterampilan dari pihak swasta dan pemerintah. 		<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran UMKM kurang merata di daerah tertentu. • Tidak semua UMKM dapat aktif dalam jangka waktu yang lama.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengelolaan serta pelatihan yang diberikan kepada warga untuk menghasilkan lapangan pekerjaan baru. 		<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan pihak swasta berpotensi untuk mengganggu berjalannya sektor perekonomian desa.

<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang strategis sehingga memudahkan pembangunan infrastruktur desa. • Masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk mendapatkan berbagai layanan desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha besar yang memiliki perkembangan yang lebih cepat sehingga UMKM sekitar masih tertinggal.
--	---

Sumber: Laporan Kegiatan Pokdarwis Medang 2023-2024

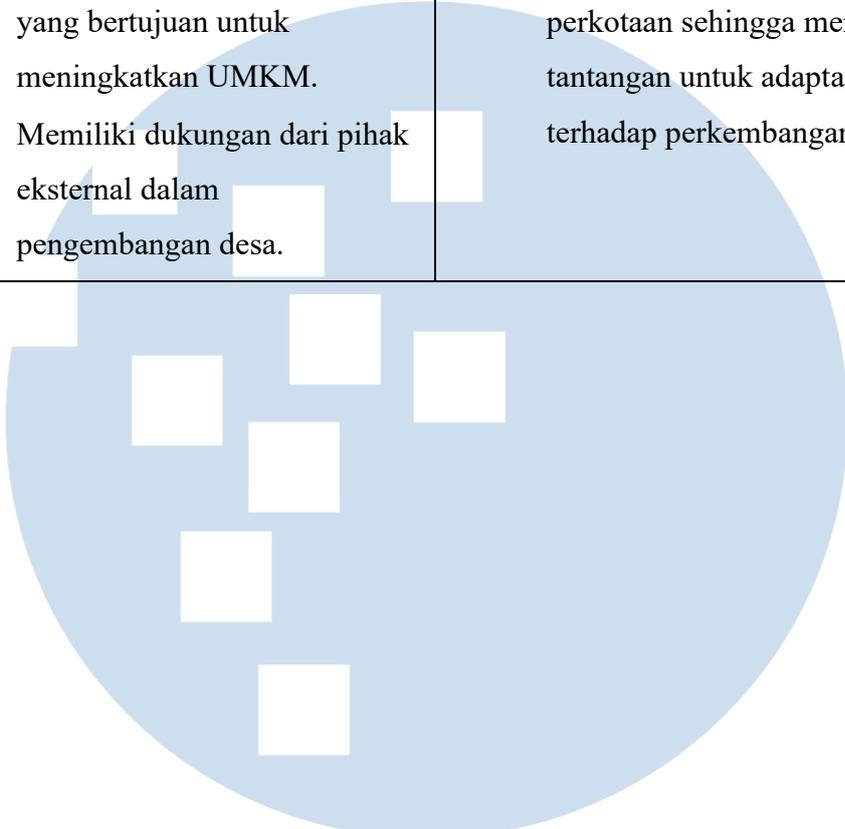
Berikut ini adalah tabel mengenai potensi wilayah serta hasil analisa SWOT desa beserta masyarakat di mana tempat UMKM Satou Cookies beroperasi yaitu Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

Tabel 2. 3 Potensi Daerah Kelapa Dua

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Daerah Kelapa Dua berada di wilayah yang strategis untuk aksesibilitas sarana dan prasarana. Dengan pengembangan oleh PT. Summarecon dan PT. Paramount, wilayah ini mendapatkan infrastruktur dan fasilitas yang memadai sehingga dapat menjadi potensi pengembangan dalam perekonomian wilayah.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat Kelapa Dua memiliki rasa solidaritas tinggi serta menunjukkan sikap yang terbuka terhadap hal-hal baru untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini terlihat dari berbagai program yang dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian daerah, yaitu seperti kolaborasi dalam membuka peluang bisnis bagi UMKM. Masyarakat juga aktif berpartisipasi dalam

		program penyuluhan kesehatan dan program yang melatih dalam bidang kreatif.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Lingkungan Kelapa Dua dipenuhi oleh perumahan warga yang padat dan fasilitas komersial umum yang beragam seperti fasilitas pendidikan skala besar dan pusat perbelanjaan. Daerah dengan infrastruktur dan akses kendaraan umum yang dikembangkan oleh bantuan perusahaan swasta.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang strategis sehingga mendapatkan proyek pengembangan yang besar. • Kawasan yang dilengkapi fasilitas dan infrastruktur yang memadai. • Pemerintah daerah yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, terutama UMKM. • Warga yang aktif dan terbuka terhadap teknologi serta pembelajaran baru. 		<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis UMKM yang kesulitan untuk terus beroperasi disebabkan kekurangan sumber daya manusia. • Terdapat masyarakat yang kesulitan dalam keterampilan dan kemampuan manajemen usaha.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki potensi untuk mendapatkan akses sarana dan prasarana berkualitas. 		<ul style="list-style-type: none"> • Usaha besar yang lebih berkembang sehingga membuat UMKM di Kelapa Dua sulit untuk bersaing.

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan UMKM. • Memiliki dukungan dari pihak eksternal dalam pengembangan desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat dengan gaya hidup perkotaan sehingga menjadi tantangan untuk adaptasi terhadap perkembangan.
---	---



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA